

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksic, B., Djekic, I., Miocinovic, J., Memisi, N., & Smigic, N. (2020). Application of FMEA Analysis in the Short Cheese Supply Chain. *Meat Technology*, 61(2), 161–173.
- Amrina, E., & Wardah, Y. A. (2019). Risk Assessment of Supply Chain of Hybrid Corn. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 505(1).
- Cahyani, Z. D., Pribadi, S. R. W., & Baihaqi, I. (2016). Studi Implementasi Model House of Risk (HOR) untuk Mitigasi Risiko Keterlambatan Material dan Komponen Impor pada Pembangunan Kapal Baru. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2).
- Chopra, S., & Meindl, P. (2013). *Supply Chain Management Strategy, Planning, and Operation* (5th ed.). Pearson Education.
- Christopher, M., & Peck, H. (2004). Building the Resilient Supply Chain. *International Journal of Logistics Management*, 15(2), 1–13.
- Geraldin, L. H., Pujawan, I. N., & Dewi, D. S. (2007). Manajemen Risiko dan Aksi Mitigasi untuk Menciptakan Rantai Pasok yang Robust. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa Teknik Sipil*, 53–64.
- Ghadge, A., Dani, S., & Kalawsky, R. (2012). Supply Chain Risk Management: Present and Future Scope. *The International Journal of Logistics Management*, 23(3), 313–339.
- Gurtu, A., & Johny, J. (2021). Supply Chain Risk Management: Literature Review. *Risks*, 9(1), 1–16.
- Hanafi, M. M. (2014). Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management. *Management Research Review*, 1–40.
- Harland, C., Brenchley, R., & Walker, H. (2003). Risk in Supply Chain. *Journal of Purchasing & Supply Management*, 44(5), 384–388.
- Ho, W., Zheng, T., Yildiz, H., & Talluri, S. (2015). Supply Chain Risk Management: A Literature Review. *International Journal of Production*

Research, 53(16), 5031–5069.

Jaya, R., Ismail, M., Yusriana, Y., Mirza, I., Mehran, M., Asis, A., & Bakar, B. A. (2019). Analisis Dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Minyak Pala Kabupaten Aceh Selatan Menggunakan FMECA. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 29(1), 79–87.

Kementerian Koperasi dan UMKM. (2019). Data Pelaku UMKM di Indonesia. *Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia*, (1), 2019. Diambil dari <https://kemenkopukm.go.id/dataumkm/https://kemenkopukm.go.id/read/target-pemerintah-30-juta-umkm-masuk-ekosistem-digital-pada-tahun-2024>

Lavastre, O., Gunasekaran, A., & Spalanzani, A. (2014). Effect of Firm Characteristics, Supplier Relationships and Techniques Used on Supply Chain Risk Management (SCRM): An Empirical Investigation on French Industrial Firms. *International Journal of Production Research*, 52(11), 3381–3403.

Liu, P., Huang, S. H., Mokasdar, A., Zhou, H., & Hou, L. (2014). The Impact of Additive Manufacturing in the Aircraft Spare Parts Supply Chain: Supply Chain Operation Reference (SCOR) Model Based Analysis. *Production Planning and Control*, 25(July), 1169–1181.

Lokobal, A., Sumajouw, M., & Sompie, B. (2014). Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 109–118.

Monzer, N. (2018). *A Framework for Aggregation of Heterogeneous Experts' Opinions in Construction Risk Assessment*. Thesis. University of Alberta.

Mutmainnah, S., Immawan, T., & Herdianzah, Y. (2021). House of Risk Implementation on Supply Chain of Manufacturing SMES (Studi Kasus: Yogyakarta, Indonesia) Syarifah. *Journal of Industrial Engineering Management*, 6(2).

Nguyen, T. L. T., Tran, T. T., Huynh, T. P., Ho, T. K. D., Le, A. T., & Do, T. K. H. (2018). Managing Risks in the Fisheries Supply Chain Using House of Risk

- Framework (HOR) and Interpretive Structural Modeling (ISM). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 337(1).
- Norrman, A., & Jansson, U. (2004). Ericsson's Proactive Supply Chain Risk Management Approach After A Serious Sub-Supplier Accident. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 34(5), 434–456.
- Octavia, C. W., Magdalena, R., & Prasetya, W. (2019). Implementasi House of Risk dalam Strategi Mitigasi Penyebab Risiko pada Aktivitas di Bagian Produksi PT. XYZ. *Jurnal METRIS*, 20(1), 58–70.
- Parenreng, S. M. (2016). *Model Pengelolaan Risiko Supply Chain Mempertimbangkan Kepentingan Multistakeholder pada Komoditas Tuna*. Disertasi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Pujadi, T., Simamora, B. H., & Kumar, V. (2014). Supply Chain Risk Mitigation Using Supply Chain Risk Management (SCRM) Approach. *Seminar Nasional IENACO*, 611–617.
- Pujawan, I. N., & Geraldin, L. H. (2009). House of Risk: A Model for Proactive Supply Chain Risk Management. *Business Process Management Journal*, 15(6), 953–967.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawati. (2017). *Supply Chain Management* (3 ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Rizqi, A. W., & Jufriyanto, M. (2020). Manajemen Risiko Rantai Pasok Ikan Bandeng Kelompok Tani Tambak Bungkok dengan Integrasi Metode Analytic Network Process (ANP) dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 22(2), 88–107.
- Rizqiah, E. (2017). *Manajemen Risiko Supply Chain dengan Mempertimbangkan Kepentingan Stakeholder pada Industri Gula*. Tesis. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Rozudin, M., & Mahbubah, N. A. (2021). Implementasi Metode House of Risk

- Pada Pengelolaan Risiko Rantai Pasok Hijau Produk Bogie S2HD9C (Studi Kasus: PT Barata Indonesia). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 8(1), 1.
- Sari, R. A., Yuniarti, R., & Puspita A, D. (2017). Analisa Manajemen Risiko pada Industri Kecil Rotan di Kota Malang. *Journal of Industrial Engineering Management*, 2(2), 39.
- Sinha, P. R., Whitman, L. E., & Malzahn, D. (2004). Methodology to Mitigate Supplier Risk in An Aerospace Supply Chain. *Supply Chain Management: An International Journal*, 9(2), 154–168.
- Situmorang, P. D. A., & Lestiani, M. E. (2022). Analisis Penilaian Risiko Proses Supply Chain Pada Perusahaan E-Retail Menggunakan Metode House Of Risk. *Conference SENATIK STT Adisutjipto Yogyakarta*, 7, 267–278.
- Supply Chain Council. (2010). *Supply Chain Operations Reference (SCOR) Version 10.0*. United States: Supply Chain Council, Inc.
- Supply Chain Council. (2012). *Supply Chain Operations Reference Model Revision 11.0*. United States: Supply Chain Council, Inc.
- Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2018). *Manajemen Risiko ISO 31000: 2018 Panduan bagi Risk Leader dan Risk Practitioners*. Jakarta: Grasindo.
- Tampubolon, F., Bahaudin, A., Ferro Ferdinant, P., Industri, J. T., Teknik, F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2013). Pengelolaan Risiko Supply Chain dengan Metode House of Risk. *Jurnal Teknik Industri*, 1(3), 222–226.
- Tang, C. S. (2006). Perspectives in Supply Chain Risk Management. *International Journal of Production Economics*, 103(2), 451–488.
- Tang, O., & Nurmaya Musa, S. (2011). Identifying Risk Issues and Research Advancements in Supply Chain Risk Management. *International Journal of Production Economics*, 133(1), 25–34.
- Trenggonowati, D. L., Muharni, Y., Ridwan, A., & Wardhani, A. M. (2021). House of Risk (HoR) Analysis Application for Supply Chain Risk Management

(SCRM) in Micro Small and Medium – Sized Enterprises (MSMSs). *Proceedings of the Conference on Broad Exposure to Science and Technology 2021 (BEST 2021)*, 210(Best 2021), 282–294.

Tummala, R., & Schoenherr, T. (2011). Assessing and Managing Risks Using the Supply Chain Risk Management Process (SCRMP). *Supply Chain Management: An International Journal*, 16(6), 474–483.

Ulfah, M., Maarif, M. S., Sukardi, & Raharja, S. (2016). Analisis dan Perbaikan Manajemen Risiko Rantai Pasok Gula Rafinasi dengan Pendekatan House of Risk. *Agrointek - Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 26(1), 87–103.

Vorst, J. G. A. J. Van Der. (2004). Supply Chain Management: Theory and Practices. *The Emerging Science of Chains and Networks: Bridging Theory and Practice*, (January 2004), 1–19.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

Entitas Supply Chain	Pengumpul
----------------------	-----------



KUESIONER HOUSE OF RISK I
(STUDI KASUS KWN FATIMAH AZ-ZAHRAH)
DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kuesioner ini bertujuan untuk memberikan penilaian risiko pada rantai pasok abon ikan tuna dengan kepentingan beberapa *stakeholder* (pemegang kepentingan) atau selaku pelaku usaha pada Kelompok Wanita Nelayan (KWN) Fatimah Az-Zahrah. Hasil dari kuesioner ini akan diolah untuk kepentingan penulisan skripsi. Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui kemungkinan penyebab risiko, dampak kejadian risiko, hubungan antara penyebab risiko dan kejadian risiko dengan pertimbangan pengumpul selaku pemasok bahan baku. Atas kerja sama dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama : MUSTAFA

Lama bekerja sama : 12 THN

Bagian 1 (Kemungkinan Penyebab Risiko)

Petunjuk:

1. Tabel skala penilaian kemungkinan pada penyebab risiko

Rating	Kemungkinan
1	Sangat jarang
3	Jarang
5	Sedang
7	Sering
9	Sangat sering

2. Tabel di atas merupakan skala penilaian seberapa sering penyebab risiko dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

No	Penyebab Risiko	Kemungkinan				
		1	3	5	7	9
A1	Pesanan tambahan yang mendadak dari konsumen			√		
A2	Pandemi Covid-19				√	
A3	Cuaca buruk			√		
A4	Musim terang bulan/paceklik ikan			√		
A5	Penanganan ikan tuna tidak sesuai prosedur		√			
A6	Kurangnya es batu		√			
A7	Kelalaian pekerja dalam sortir grade ikan tuna			√		
A8	Kurangnya pengetahuan tentang grade ikan tuna		√			
A9	Kesalahan prosedur saat melakukan fillet ikan		√			
A10	Jumlah timbangan terbatas		√			
A11	Stok penyimpanan ikan tuna berlebih			√		
A12	Penyimpanan ikan yang terlalu lama			√		
A13	Kendaraan tidak memadai		√			
A14	Berkurangnya kadar air saat ikan dikirim	√				
A15	Pihak KWN Kekurangan modal			√		

Bagian 2 (Dampak Kejadian Risiko)

Petunjuk:

1. Tabel skala penilaian dampak pada kejadian risiko

Rating	Dampak
1	Sangat kecil
3	Kecil
5	Sedang
7	Besar
9	Bencana/Sangat besar

2. Tabel di atas merupakan skala penilaian seberapa besar dampak kejadian risiko dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

No	Kejadian Risiko	Dampak				
		1	3	5	7	9
E1	Jumlah pemesanan ikan tuna pada nelayan berubah			√		
E2	Berkurangnya pembelian ikan tuna dari KWN				√	
E3	Jumlah tangkapan ikan tuna tidak pasti				√	
E4	Harga ikan tuna menjadi naik				√	
E5	Kualitas ikan tuna menurun				√	
E6	Kesalahan sortir grade ikan tuna					√
E7	Kesalahan pengerjaan tuna fillet			√		
E8	Waktu mengemas ikan lama				√	
E9	Kekurangan tempat penyimpanan ikan				√	
E10	Terjadi kerusakan ikan selama penyimpanan					√
E11	Terlambatnya pengiriman ikan ke KWN		√			
E12	Berat ikan berkurang saat pengiriman			√		
E13	Terlambatnya menerima pembayaran ikan tuna				√	
E14	Penolakan ikan yang rusak oleh KWN					√

Bagian 3 (Hubungan antara Penyebab Risiko dan Kejadian Risiko)

Petunjuk: 1. Tabel skala penilaian dampak pada kejadian risiko

Nilai	Hubungan
1	Sangat lemah
3	Lemah
5	Netral
7	Kuat
9	Sangat kuat

3. Tabel di atas merupakan skala penilaian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kejadian risiko dan penyebab risiko.

Contoh pembacaan tabel:

Bagaimana hubungan jumlah pemesanan ikan tuna pada nelayan berubah terhadap pandemi covid 19?

jawab: Kuat (7)

Kode	Kejadian Risiko	Kode	Penyebab Risiko	Penilaian				
				1	3	5	7	9
E1	Jumlah pemesanan ikan tuna pada nelayan berubah	A1	Pemesanan tambahan yang mendadak dari konsumen				✓	
		A2	Pandemi Covid 19				✓	
E2	Berkurangnya pembelian ikan tuna dari KWN	A2	Pandemi Covid 19					✓
E3	Jumlah tangkapan ikan tuna tidak pasti	A3	Cuaca buruk					✓

Entitas Supply Chain Pengumpul

E4	Harga ikan tuna menjadi naik	A4	Musim terang bulan (paceklik ikan)							✓
		A3	Cuaca buruk							✓
E5	Kualitas ikan tuna menurun	A4	Musim terang bulan (paceklik ikan)							✓
		A5	Penanganan ikan tuna tidak sesuai prosedur							✓
E6	Kesalahan sortir grade ikan tuna	A6	Kekurangan es batu						✓	
		A7	Kelatitan pekerja dalam penyortiran grade ikan tuna						✓	
		A8	Kurangnya pengetahuan tentang grade ikan tuna						✓	
E7	Kesalahan pengerjaan tuna fillet	A9	Kesalahan prosedur saat melakukan fillet ikan tuna							✓
E8	Waktu mengemas ikan lama	A6	Kekurangan es batu						✓	
		A10	Jumlah timbangan sedikit						✓	
E9	Kekurangan tempat penyimpanan ikan	A11	Stok penyimpanan ikan tuna berlebih						✓	
E10	Terjadi kerusakan ikan selama penyimpanan	A5	Penanganan ikan tuna tidak sesuai prosedur					✓		
		A12	Penyimpanan ikan terlalu lama							✓
E11	Terlambatnya pengiriman ikan ke KWN	A13	Kendaraan tidak memadai				✓			
E12	Berat ikan berkurang saat pengiriman	A14	Berkurangnya kadar air saat pengiriman							✓
E13	Terlambatnya menerima pembayaran ikan tuna	A15	Pihak KWN Kekurangan modal						✓	
E14	Penolakan ikan yang rusak oleh KWN	A5	Penanganan ikan tuna tidak sesuai prosedur						✓	
		A12	Penyimpanan ikan terlalu lama						✓	



**KUESIONER HOUSE OF RISK 2
(STUDI KASUS KWN FATIMAH AZ-ZAHRAH)
DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kuesioner ini bertujuan untuk memberikan penilaian hubungan antara penyebab risiko dan tindakan pencegahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil dari kuesioner ini akan diolah untuk kepentingan penulisan skripsi. Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penyebab risiko dengan tindakan pencegahan dan penilaian derajat kesulitan. Atas kerja sama dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama : MUSTAFA
Lama bekerja sama : 15 TAHUN

Bagian 1 (Hubungan Penyebab Risiko dan Tindakan Pencegahan)

Petunjuk:

1. Tabel penilaian hubungan antara penyebab risiko dan tindakan pencegahan.

Nilai	Keterangan
1	Sangat lemah
3	Lemah
5	Netral
7	Kuat
9	Cukup Kuat

2. Tabel di atas merupakan penilaian hubungan penyebab risiko dan tindakan pencegahan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Kode	Penyebab Risiko	Kode	Tindakan Mitigasi	Hubungan					
				1	3	5	7	9	
A12	Penyimpanan ikan terlalu lama	TM1	Menerapkan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>)						✓
		TM2	Pembuatan catatan informasi pada saat dilaksanakannya penyimpanan						✓
		TM3	Melakukan pengecekan jumlah stok sebelum pembelian ikan tuna				✓		
A2	Pandemi Covid 19	TM3	Melakukan pengecekan jumlah stok sebelum pembelian ikan tuna		✓				

Entitas Supply Chain Pemasok

A3	Cuaca buruk	TM4	Melakukan penjualan bahan baku jenis perikanan lain						✓
		TM5	Membuat jadwal pembelian stok ikan tuna yang cukup saat nelayan tidak melaut						✓
		TM6	Mencari alternatif nelayan tangkap yang lain					✓	
A4	Musim terang bulan (paceklik ikan)	TM5	Membuat jadwal pembelian stok ikan tuna yang cukup saat nelayan tidak melaut						✓
		TM6	Mencari alternatif nelayan tangkap yang lain					✓	
A5	Penanganan ikan tuna tidak sesuai prosedur	TM7	Menyediakan SOP dengan benar saat penanganan ikan						✓
		TM8	Melakukan pengawasan saat penanganan ikan						✓
A7	Kelalaian pekerja dalam penyortiran grade ikan tuna	TM9	Memperketat pengawasan saat proses penyortiran ikan tuna						✓
A6	Kekurangan es batu	TM10	Menyediakan jumlah kebutuhan es batu sesuai dengan jumlah pembelian ikan dengan benar						✓
		TM11	Meningkatkan komunikasi dengan pihak penjual es					✓	

Entitas Supply Chain	Pemasok
----------------------	---------

Bagian 2 (Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Tindakan Pencegahan)

Petunjuk:

1. Tabel skala penilaian tingkat kesulitan jika tindakan pencegahan diterapkan.

Nilai	Keterangan	Penjelasan
1	Sangat mudah	Biaya murah dan waktu singkat
3	Mudah	Biaya murah tapi waktu lama
5	Sedang	Biaya sedang dan waktu sedang
7	Sulit	Biaya mahal tapi waktu singkat
9	Sangat Sulit	Biaya mahal dan waktu lama

2. Tabel di atas merupakan skala tingkat kesulitan untuk mengetahui jika tindakan pencegahan diterapkan. Berikan penilaian risiko menurut Bapak/Ibu dengan cara memberikan centang yang sesuai dengan skala derajat kesulitan di atas.

Tindakan Pencegahan	Tingkat Kesulitan				
	1	3	5	7	9
Menerapkan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>)	✓				
Pembuatan catatan informasi pada saat dilakukannya penyimpanan		✓			
Melakukan pengecekan jumlah stok sebelum pembelian ikan tuna	✓				
Melakukan penjualan bahan baku jenis perikanan lain	✓	✓			
Membuat jadwal pembelian stok ikan tuna yang cukup saat nelayan tidak melaut		✓			
Mencari alternatif nelayan tangkap yang lain		✓			
Menyediakan SOP dengan benar saat penanganan ikan	✓				
Melakukan pengawasan saat penanganan ikan	✓				
Memperketat pengawasan saat proses penyortiran ikan tuna	✓				
Menyediakan jumlah kebutuhan es batu sesuai dengan jumlah pembelian ikan dengan benar	✓				
Meningkatkan komunikasi dengan pihak penjual es		✓			

2. Dokumentasi Penelitian



Lampiran Gambar 1. Dokumentasi Bersama Bapak Mustofa Selaku *Supplier* (Pengumpul Ikan Tuna) KWN Fatimah Az-Zahrah



Lampiran Gambar 2. Dokumentasi Bersama Bapak Taslim Selaku *Supplier* (Pengumpul Ikan Tuna) KWN Fatimah Az-Zahrah



Lampiran Gambar 3. Dokumentasi Bersama Ibu Nuraeni Selaku Produsen dan Pemilik KWN Fatimah Az-Zahrah



Lampiran Gambar 4. Dokumentasi Bersama Ibu Suryani Selaku Pekerja KWN Fatimah Az-Zahrah



**Lampiran Gambar 5. Dokumentasi Bersama Ibu Desty Selaku Distributor KWN
Fatimah Az-Zahrah**



**Lampiran Gambar 6. Dokumentasi Bersama Bapak H. Suwa Selaku Distributor
KWN Fatimah Az-Zahrah**



Lampiran Gambar 7. Dokumentasi Bersama Ibu Nurlia Selaku *Retailer* (Swalayan) KWN Fatimah Az-Zahrah



Lampiran Gambar 8. Dokumentasi Bersama Ibu Yanti Selaku *Retailer* (Toko Oleh-Oleh) KWN Fatimah Az-Zahrah